

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENINGKATAN PERAN SERTA SAKA TARUNA BUMI



DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK
DESEMBER 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua sehingga kami dapat menyusun laporan kegiatan *Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi* ini.

Laporan ini dibuat sebagai bentuk akuntabilitas kegiatan yang dilaksanakan maka kami susun laporan ini sebagai bahan untuk evaluasi dan perbaikan di masa datang.

Dalam laporan ini dapat kita ketahui sejauh mana tujuan dan sasaran kegiatan *Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi* yang merupakan salah satu program Dinas Pertanian Kota Solok untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) generasi muda melalui kegiatan Pramuka sehingga diharapkan nantinya dapat meningkatkan dan mengembangkan bakat, kemampuan dan keterampilan di bidang Pertanian.

Mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Solok, 31 Desember 2018
Penulis

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan bangsa yang besar dan memiliki banyak potensi sumber daya alamnya, Hamparan sawah, kebun dan laut yang sedemikian luasnya mampu memberikan kesejahteraan bagi rakyat. Sektor pertanian merupakan sektor penting karena menyangkut hajat hidup orang banyak, semua makhluk hidup termasuk manusia sangat membutuhkannya.

Namun saat ini timbul kecemasan, disaat manusia membutuhkan pangan yang cukup, generasi muda kurang meminati sektor pertanian. Hal ini tergambar dari kecendrungan tenaga kerja pertanian yang dari tahun ke tahun secara rata-rata semakin tua/berumur.

Jika generasi muda kita meninggalkan dunia pertanian, hal ini warning bagi kita sebab dengan berkurangnya tenaga kerja pertanian karena tidak adanya regenerasi maka akan semakin berkurang produk hasil pertanian sementara jumlah penduduk semakin meningkat. Dengan demikian Indonesia terancam menjadi negara pengimpor hasil pertanian, padahal negara ini sangat potensial untuk budidaya pertanian.

Mengacu dari permasalahan diatas diperlukan strategi yang tepat agar generasi muda meminati sektor pertanian. Salah satu solusinya adalah kegiatan kepramukaan. Gerakan Pramuka merupakan organisasi yang mampu mewadahi generasi muda dari tingkat anak-anak hingga dewasa untuk dididik menjadi pribadi yang disiplin dan bertanggung jawab sesuai yang tertera pada nilai-Dasa Dharma.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka telah menjadi pelecut bagi insan muda Indonesia untuk kembali menggerakan dan mengaktifkan organisasi kepramukaan khususnya Satuan Karya Tarunabumi yang merupakan salah satu satuan karya pada gerakan pramuka.

Saka Tarunabumi (Satuan Karya Pramuka Taruna Bumi) adalah wadah pendidikan kepramukaan guna menyalurkan minat, mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman

para pramuka dalam bidang pertanian, serta meningkatkan motivasinya untuk melakukan kegiatan nyata yang produktif sehingga dapat memberi bekal bagi kehidupan dan penghidupannya serta bekal pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara khususnya terhadap siswa dan siswi SMA.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Kegiatan Peningkatan Peran Serta Saka Tarunabumi adalah untuk memberi pendidikan bagi pramuka penegak, pandega dan pemuda calon anggota pramuka usia 11-25 tahun untuk:

- a. Mewujudkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional di Bidang Pertanian dengan menyediakan wadah pendidikan luar sekolah di bidang pertanian kepada anggota gerakan pramuka.
- b. Mengembangkan bakat, minat, pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman dalam bidang pertanian.
- c. Meningkatkan motivasi untuk melaksanakan kegiatan nyata dan produktif di bidang pertanian.
- d. Memberi bekal bagi pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara guna menunjang pembangunan pertanian.
- e. Memiliki tambahan pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan kecakapan yang dapat mendukung kehidupan dan penghidupannya atau pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara.
- f. Meningkatkan kemantapan mental dan fisik.

1.3. Sasaran

Sasaran Kegiatan ini adalah :

- a. Memiliki rasa cinta akan alam pertanian dan rasa tanggungjawab akan kelangsungan jalannya pembangunan nasional.
- b. Memiliki tambahan pengetahuan, pengalaman, kecakapan dan keterampilan di bidang pembangunan pertanian serta sikap yang tanggap akan perubahan –perubahan yang selalu terjadi dalam proses kegiatan pembangunan pertanian

- c. Mampu menyelenggarakan kegiatan-kegiatan Saka Tarunabumi secara positif, berdayaguna dan berhasilguna serta sesuai dengan bakat dan minatnya di bidang pertanian sehingga berguna bagi pribadinya, keluarganya, masyarakat, bangsa dan negara
- d. Mampu menyebar luaskan pengetahuan, pengalaman, kecakapan, dan keterampilannya yang didapat dalam kegiatan Saka kepada pemuda lainnya yang berada di sekitar tempat tinggalnya

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Dasar Pelaksanaan

- a. Dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Pertanian Kota Solok Tahun Anggaran 2018.
- b. Surat keputusan kepala Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Solok No. 520/268/KPTS-DTAN.4/2018 tanggal Februari 2018 tentang Tim Pelaksana Kegiatan Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi Tahun Anggaran 2018.

2.2. Pendanaan

Untuk menunjang kegiatan ini didukung dengan dana sebesar Rp. 22.232.000,- (Dua puluh dua juta dua ratus tiga puluh dua ribu rupiah) yang dianggarkan dari APBD Kota Solok.

2.3. Bentuk kegiatan

2.3.1. Pembekalan Rutin Ilmu Pertanian Bagi Anggota Saka Tarunabumi

Pembekalan ilmu pertanian dilaksanakan bagi anggota Saka Tarunabumi yang telah direkrut dari Sekolah Menengah Atas atau yang sederajat di Kota Solok. Pembekalan ilmu pertanian ini dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan mulai bulan Juli s/d Desember 2018 sesuai dengan kesepakatan semua anggota Saka tersebut karena sekolah dan kelas yang berbeda membuat mereka harus menetapkan hari yang pas buat latihan.

2.3.2. Peningkatan Keterampilan Lapangan Saka Tarunabumi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan perkemahan yang dilaksanakan 1 kali setahun.

2.3.3. Pengembangan Sarana dan Prasarana Saka Tarunabumi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pengadaan pakaian seragam pramuka sebanyak 10 stel bagi pembina dan instruktur Saka.

2.4. Realisasi Fisik dan Keuangan

| Kegiatan | Plafon Dana (Rp.) | Realisasi Keuangan (Rp) | Realisasi | | Ket |
|---|----------------------|-------------------------------|-----------------|--------------|-----|
| | | | Keuangan (%) | Fisik (%) | |
| Peningkatan Peran Serta Saka Tarunabumi | | | | | |
| a. Pembekalan Ilmu Pertanian Kepada Anggota Saka Tarunabumi | 10.723.000,- | 7.510.000,- | 70.03 | 100 | |
| b. Peningkatan keterampilan lapangan Saka Tarunabumi | 8.300.000,- | 4.240.000,- | 51.08 | 100 | |
| c. Pengadaan Sarana dan Prasarana Saka Tarunabumi | 3.300.000,- | 2.800.000,- | 84.84 | 100 | |
| | 22.323.000,- | 14.550.000,- | 61.17 | 100 | |

Pada Sub kegiatan pembekalan ilmu pertanian bagi anggota Saka Tarunabumi ini secara fisik telah terlaksana 100% tetapi keuangan tidak teralisasi 100% (teralisasi 7.03%) hal ini disebabkan karena direncanakan kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta, namun awal kegiatan tidak semua peserta pembekalan yang bisa ikut atau baru beberapa orang yang ikut sehingga anggota saka yang telah masuk terus berusaha untuk merekrut kembali siswa/siswi yang berminat ikut kegiatan Saka Tarunabumi. Disamping itu jadwal kegiatan pembekalan yang kadang tidak bisa diikuti oleh semua anggota karena adanya kegiatan tambahan atau pelajaran tambahan di sekolah.

Pada sub kegiatan peningkatan keterampilan lapangan yaitu dalam bentuk kemah, telah terlaksana tetapi dana untuk BBM dan perjalanan dinas tidak terealisasi karena undangan tidak ada melibatkan Bidang Penyuluhan untuk kegiatan perkemahan diluar daerah Kota Solok dan kemah dilaksanakan dalam bentuk kemah bakti.

III. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

3.1. Permasalahan

Selama pelaksanaan kegiatan *Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi* ini, pada umumnya tidak ditemui kendala yang sifatnya memberatkan. Adapun kendala yang ada didapat selama pelaksanaan kegiatan yaitu:

- a. Anggota Saka tahun 2018 ada dari beberapa sekolah tetapi belum semuanya siswa SLTA/ sederajat yang dapat direkrut menjadi anggota Saka Tarunabumi.
- b. Mengingat peserta baru direkrut, maka pada tahap awal peserta hanya pengetahuan tentang pengenalan awal dari kesakaan dan belum ada prakteknya di lapangan sehingga dana untuk membeli bahan percontohan belum bisa direalisasikan.
- c. Kurangnya koordinasi dan Sosialisasi Saka Tarunabumi sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang keberadaan Saka Tarunabumi kreatifitas dalam pemberian pembekalan sehingga menyebabkan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.
- d. Belum adanya rapat koordinasi dan pembuatan program kerja Saka Tarunabumi selama tahun 2018 karena tidak teranggarkan.

3.2. Solusi

Solusi permasalahan di atas untuk tahun 2018 adalah:

- a. Akan diadakan sosialisasi langsung ke Sekolah-sekolah tentang kegiatan Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi sehingga pihak sekolah mengerti bahwa program ini berkelanjutan.
- b. Melakukan perekrutan kembali Anggota Saka Tarunabumi dari SLTA/ sederajat yang ada di Kota Solok, sehingga betul-betul diperoleh siswa yang betul-betul mau menjadi anggota Saka Tarunabumi
- c. Memberikan pengetahuan tentang pertanian kepada anggota Saka Tarunabumi dengan lebih menarik sehingga menumbuhkan minat bagi anggota Saka untuk menggeluti bidang pertanian.

- d. Perlu dianggarkan kegiatan untuk rapat koordinasi untuk penyusunan Program Kerja Saka dan materi pembekalan yang akan diberikan pada tahun 2019.

IV. HASIL PELAKSANAAN

4.1. Hasil yang dicapai

Pembekalan ilmu pertanian terhadap anggota Saka tarunabumi dilaksanakan sebanyak 7 kali pertemuan yaitu pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2018 di Dinas Pertanian Kota Solok dengan materi Pengenalan Tentang Saka Tarunabumi dihadiri oleh Pamong dan instruktur Saka dan peserta yang hadir belum cukup 20 orang karena masih dalam tahap awal perekrutan. Pada pertemuan tersebut membicarakan tentang krida yang ada di Saka Tarunabumi dan manfaat dari Saka tarunabumi tersebut

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 26 Oktober 2018 dengan topik pengenalan ilmu pertanian secara umum yang dilaksanakan di Dinas Pertanian Kota Solok. Disini anggota Saka diberi ilmu tentang pertanian secara umum baik tentang ilmu mengenai tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan tanaman perkebunan.

Pertemuan ke tiga dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 1 November 2018 di Dinas Pertanian Kota Solok dengan topik Pemanfaatan Pekarangan. Dalam pertemuan ini instruktur mengajarkan pada anggota Saka tentang pemanfaatan pekarangan melalui penanaman sayuran di polibag. Dan diharapkan anggota Saka dapat melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan dan dapat mempraktekannya di pekarangan rumah sehingga hasilnya dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan sayuran keluarga.

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 8 November 2018 di UPTD BPP Kecamatan Lubuk Sikarah dengan materi yang berjudul pemangkasan kakao. Diharapkan dengan adanya materi tersebut maka anggota Saka dapat mengetahui kenapa perlu dilakukan pemangkasan terhadap tanaman kakao. Apa manfaat yang diperoleh bagi tanaman dan produksi kakao apabila dilakukan pemangkasan secara teratur.

Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 14 November 2018 di Sawah Solok dengan materi Mina Padi. Disini diajarkan anggota Saka untuk mengenal tentang Mina padi serta manfaatnya. Dimana disini sambil

menunggu padi masak petani juga bisa mengambil hasil ikannya dan tanaman padi yang dilaksanakan dengan sistem mina padi ini akan memberikan hasil yang lebih bagus lagi.

Pertemuan keenam dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 21 November 2018 di kelompok Ternak Kambing serumpuk Kelurahan kampung Jawa Kota Solok Kota Solok.

Pertemuan Ketujuh dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Desember 2018 di batu patah payo Kelurahan Tanah Garam Kota Solok. Topik yang dibicarakan yaitu tentang pengenalan Agrowisata Payo dan membicarakan tentang perkemahan bakti yang akan dilaksanakan.

Karena tidak adanya undangan dari provinsi maka kegiatan perkemahan dilaksanakan dalam bentuk kemah bakti yang dilaksanakan pada tanggal Rabu s/d Kamis yaitu tanggal 19 dan 20 Desember 2018. Kegiatan perkemahan ini diikuti oleh 20 (dua puluh) orang anggota Saka tarunabumi yang terdiri dari 10 (sepuluh) Putra dan 10 (sepuluh) Putri. Pada kemah bakti ini peserta melakukan hiking untuk melihat panorama Payo yang dijadikan sebagai kawasan agro wisata

Pengadaan sarana dan prasarana Saka Tarunabumi berupa pengadaan pakaian seragam pramuka untuk Pembina, Pincab, Pamong dan instruktur saka sebanyak 10 stel dan pengadaan lambang Saka

4.2. Manfaat kegiatan

Manfaat dari Kegiatan Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi adalah :

- a. Meningkatnya minat dan tersalurkanya bakat untuk memperdalam ilmu-ilmu di bidang pertanian
- b. Bertambahnya pengetahuan, wawasan dan keterampilan dalam bidang pertanian
- c. Lebih peduli dengan kondisi pertanian khususnya di Kota Solok

4.3. Dampak yang diperoleh dari kegiatan

Dampak dari kegiatan ini adalah :

- a. Dapat memperluas cakupan penyebaran informasi pertanian.
- b. Terbentuk kader-kader pembangunan pertanian dari siswa-siswi SLTA anggota Pramuka.
- c. Meningkatkan hubungan dengan Kwartir Gerakan Pramuka Kota Solok dan gugus depan-gugus depan yang ada di Kota Solok sekaligus mendukung program peningkatan Sumber daya Manusia (SDM) anggota Pramuka sebagai salah satu program Gerakan Pramuka.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kegiatan *Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi* adalah kegiatan dalam rangka pengenalan awal, pengembangan bakat dan kegemaran anggota Gerakan Pramuka dibidang Pertanian melalui proses pendidikan kepramukaan guna menjalankan minat, mengembangkan bakat dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan pengalaman para pramuka dalam bidang pertanian.

Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman para pramuka di Bidang Pertanian.

5.2. Saran

Kegiatan *Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi* merupakan salah satu bentuk kegiatan penyuluhan kepada masyarakat diluar pelaku usaha yang dalam hal ini adalah siswa-siswi SLTA anggota Pramuka dan dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan, oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan SDM Instruktur Saka.

Kegiatan *Peningkatan Peran Serta Saka Taruna Bumi* ini bersifat lintas sektoral, sehingga perlu memperkuat koordinasi antar pihak yang terkait sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan dapat membawa hasil yang nyata.

Supaya kegiatan ini dapat berjalan dengan baik maka perlu dilakukan rapat awal bagi pengurus Saka baik itu pamong dan instruktur sehingga kegiatan pembekalan ilmu pertanian dapat lebih terarah dan memberikan hasil yang lebih baik dan bermanfaat.

Solok, 31 Desember 2018

Diketahui,
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

PPTK

Ir. Hj. ZELDI EFIZA
NIP. 19640724 199103 2 006

SABRIANOVA DAIROZA, SP.
NIP. 19740312 200312 2 005

Disetujui Oleh
KEPALA DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK

Ir. IKHVAN MAROSA
NIP. 19630331 198903 1 004

